

ABSTRAK

Rumah sakit kelas D Pasaman Timur merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban kerja Dan, stress kerja terhadap kinerja pegawai dengan disiplin kerja sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SEM dengan menggunakan smartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung variabel paling dominan yaitu Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, hal tersebut dibuktikan dengan instansi melakukan proses yang baik sehingga dapat mempengaruhi disiplin kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dan stres kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, hal tersebut dibuktikan dimana semakin tinggi stress kerja maka akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai tersebut. Sementara pengujian secara tidak langsung untuk variabel paling dominan menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai melalui disiplin kerja semakin sedikit beban kerja dalam instansi maka semakin maka semakin tinggi pula kinerja pegawainya, sehingga disiplin kerja ikut meningkat. RS Kelas D Pasaman Timur hendaknya lebih memperhatikan beban kerja pegawainya, dengan demikian semakin rendah stres kerja maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin tinggi stress kerja maka kinerja pegawai akan berkurang hasilnya.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja Pegawai, Disiplin Kerja